

# Analisis+Keuntungan+Dan+Resi ko+Investasi+Cryptocurrency+u ntuk+pemula.docx

*by Akun Turnitin*

---

**Submission date:** 20-Aug-2025 01:29AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2732285625

**File name:** Analisis\_Keuntungan\_Dan\_Resiko\_Investasi\_Cryptocurrency\_untuk\_pemula.docx (4.69M)

**Word count:** 4272

**Character count:** 27133



## Analisis Keuntungan Dan resiko Investasi Cryptocurrency Untuk Pemula

**M. Frisky Pandu**

Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang, Indonesia

Email author: [friskipandu1@gmail.com](mailto:friskipandu1@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received August 17, 2025

Revised

Accepted

#### Keywords:

Cryptocurrency  
Beginner investor  
Benefits  
Investment risks  
Analysis

### ABSTRACT (10 PT)

This study aims to analyze cryptocurrency investments and the risks faced by beginner investors who own digital assets such as Bitcoin, Solana, XRP, and other coins that have been increasing in value over the past few years, especially among the general public and retail investors. Not only retail investors, but governments also now hold digital assets, as has already happened. However, the unstable price and lack of global legal oversight make investing in cryptocurrency highly risky, especially for those with less knowledge and experience. The methods used in this study include literature review, descriptive analysis of historical price data for cryptocurrency, case studies, and interviews with several beginner investors. The findings show that cryptocurrency can generate large profits in a short time, but the risk of losing capital is also very high. Therefore, having a good understanding of blockchain technology, risk management, and investment psychology before starting to invest is important. This study is hoped to serve as a reference for beginner investors when considering decisions to invest in cryptocurrency.

### Corresponding Author:

Name of Corresponding Author,  
Universitas Sains dan Teknologi Komputer  
Jl. Majapahit No. 605 Semarang  
Email: [join@stekom.ac.id](mailto:join@stekom.ac.id)



## 1. PENDAHULUAN

Pengembangan teknologi digital selama lima tahun terakhir ini telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dalam era yang serba digital ini, kita melihat bagaimana teknologi melalui inovasi-inovasi terkini mampu mengubah cara orang berinteraksi, bertransaksi, dan berinvestasi.

Selain itu, teknologi digital juga telah memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai jenis investasi, mulai dari pasar saham hingga cryptocurrency, tanpa harus melalui perantara tradisional yang seringkali memerlukan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Hal ini tidak hanya memperluas jangkauan investasi bagi masyarakat luas, tetapi juga memberikan kesempatan bagi individu untuk mengelola dan mengawasi

portofolio investasi mereka dengan lebih efisien dan transparan. Dengan adanya data yang sesuai dan analisa lebih mendalam, para investor pemula kini dapat membuat keputusan yang lebih pintar untuk mengambil sebuah keputusan dengan berdasarkan informasi yang sangat akurat.

Transformasi digital ini telah menciptakan peluang baru dan inovatif bagi individu dan perusahaan dalam memahami dan memanfaatkan instrumen keuangan modern. Maka dari itu, kita harus bisa memahami suatu aset di dalam investasi digital ini dan beradaptasi dengan perubahan yang ada saat ini, sehingga kita dapat memanfaatkan perkembangan teknologi digital dalam kehidupan kita sehari-hari. Salah satu jenis investasi yang paling terkenal adalah munculnya cryptocurrency, cryptocurrency adalah investasi digital yang menggunakan teknologi blockchain sebagai sistem pencatatan transaksi. Ada beberapa jenis koin aset yang sangat populer seperti bitcoin yang diciptakan pada tahun 2009 oleh Satoshi Nakamoto, Solana, XRP, Ethereum dan koin-koin lainnya. Coin tersebut telah menarik perhatian banyak investor mulai dari investor retail, pengusaha bahkan pemerintahan.

Dalam cryptocurrency memiliki potensi sangat tinggi untuk mendapatkan sebuah keuntungan dari investasi yang lain dan kemungkinan kerugian yang sangat tinggi. Harga yang naik signifikan pada waktu tertentu adalah daya tarik utama, terutama untuk generasi muda, dan cenderung terbuka untuk inovasi digital namun, ketika di balik potensi keuntungan, cryptocurrency memiliki tingkat volatilitas yang sangat tinggi dan risiko yang kompleks, termasuk ketidakstabilan harga, ancaman terhadap keamanan siber, dan kurangnya peraturan yang belum jelas di banyak negara, termasuk Indonesia.

Untuk investor pemula tanpa pengetahuan dan pengalaman yang memadai, berinvestasi dalam cryptocurrency bisa menjadi pisau ganda karena ketidaktahuan aset crypto, tren pasar, dan karakteristik manajemen risiko sering menyebabkan kerugian yang signifikan. Selain itu, banyaknya informasi menyesatkan seperti di platform media sosial memperburuk kondisi jika anda melihat fenomena ini, anda harus melakukan sebuah analisa yang lebih mendalam secara individu tentang manfaat dan risiko investasi cryptocurrency, terutama untuk investor pemula.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang seimbang dan tidak hanya mengidentifikasi potensi keuntungan investasi tersebut, tetapi juga untuk menyoroti risiko yang mungkin dihadapi oleh investor pemula supaya lebih pandai dalam menganalisa dan mempertimbangkan sebuah keputusan investasi dengan cermat sebelum memasuki dunia investasi cryptocurrency.

#### Kajian Pustaka

Cryptocurrency atau mata uang kripto adalah aset digital yang menggunakan teknologi kriptografi untuk menjamin keamanan dan keabsahan transaksi serta mengontrol penciptaan unit baru dalam sistemnya. Teknologi ini umumnya beroperasi pada jaringan terdesentralisasi berbasis blockchain (Nakamoto, 2008). Bitcoin sebagai cryptocurrency pertama diperkenalkan pada tahun 2009 oleh Satoshi Nakamoto, diikuti oleh berbagai aset digital lain seperti Ethereum, Solana, dan XRP yang memiliki karakteristik, tingkat volatilitas, dan likuiditas yang berbeda.

Menurut Tapscott dan Tapscott (2016), blockchain dan cryptocurrency merupakan bagian dari revolusi teknologi yang mendisrupsi sistem keuangan tradisional, memungkinkan transaksi antar individu tanpa perantara dan biaya rendah. European Central Bank (2020) menegaskan bahwa meskipun belum berstatus sebagai alat pembayaran sah, penggunaan cryptocurrency terus meningkat, terutama sebagai instrumen investasi dan perdagangan lintas negara.

Baru-baru ini, muncul berbagai proyek cryptocurrency baru seperti Web3Bay, Solaxy, dan Lightchain AI yang menggabungkan teknologi blockchain dengan sektor lain seperti e-commerce, kecerdasan buatan, dan keuangan terdesentralisasi (DeFi). Menurut laporan dari Pintu News (2025), perkembangan ini menunjukkan bahwa cryptocurrency tidak hanya sekadar alat tukar atau investasi, melainkan menjadi fondasi untuk aplikasi-aplikasi digital masa depan yang lebih aman, efisien, dan transparan.

Dengan perkembangan yang sangat dinamis ini, berbagai penelitian dan diskusi masih terus berlangsung untuk menilai dampak cryptocurrency terhadap ekonomi, hukum, serta keamanan digital. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif terhadap cryptocurrency tidak hanya mencakup aspek teknologinya, tetapi juga sosial, ekonomi, dan regulasi yang terus berkembang seiring dengan adopsinya secara global.

Investasi cryptocurrency menawarkan potensi keuntungan tinggi, seperti yang tercermin pada lonjakan nilai Bitcoin dan XRP dalam periode tertentu. Keuntungan ini dipengaruhi oleh faktor seperti kapitalisasi pasar, likuiditas, tren adopsi, dan sentimen investor. Namun, risiko yang dihadapi juga signifikan, meliputi volatilitas harga, risiko regulasi, ancaman keamanan siber, risiko likuiditas, serta risiko perilaku investor seperti FOMO (Fear of Missing Out).

Teori Portofolio Modern (Markowitz) relevan dalam konteks ini, menekankan diversifikasi untuk meminimalkan risiko. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman investasi memengaruhi tingkat keuntungan dan risiko. Rahayu dan Prasetyo (2020) menemukan bahwa fluktuasi harga Bitcoin menjadi tantangan utama. Yuliana dan Kurniawan (2021) menunjukkan media sosial memengaruhi keputusan investor. Siregar (2022) membandingkan pengembalian cryptocurrency dengan instrumen tradisional, menemukan pengembalian lebih tinggi namun berisiko tinggi.

#### Hipotesis

Dalam penelitian ini, kami akan menguji hipotesis sebagai dugaan awal yang kemudian akan diperiksa keakuratannya menggunakan data empiris dari bidang terkait. Berdasarkan masalah dan landasan teori yang diteliti, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

##### A. Hipotesis Umum (Hipotesis Utama)

H<sub>1</sub> (Hipotesis Alternatif):

Investor yang belum berpengalaman tentang investasi cryptocurrency dengan hasil investasi yang diperolehnya, baik dari segi keuntungan maupun risiko saat berinvestasi pada aset digital.

H<sub>0</sub> (Hipotesis Nol):

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan investor yang belum berpengalaman tentang mata uang kripto dengan hasil investasi yang diperolehnya, baik dari segi keuntungan maupun risiko kerugian.

##### B. Hipotesis Spesifik (Hipotesis Minor atau Parsial)

H<sub>1a</sub>:

Investor baru yang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik tentang karakteristik mata uang digital dan cara kerja pasar cenderung memperoleh pengembalian investasi yang lebih tinggi daripada investor yang memiliki pengetahuan yang lebih sedikit.

H<sub>1b</sub>:

Investor baru yang memiliki pengetahuan yang buruk tentang risiko mata uang kripto dan volatilitas harganya lebih rentan terhadap kerugian daripada investor yang memahami faktor risiko dan memiliki strategi manajemen risiko yang baik.

H<sub>1c</sub>:

Penerapan strategi investasi yang rasional dan terencana (seperti analisis teknikal dan fundamental serta manajemen risiko) dapat meningkatkan pengembalian investasi dan mengurangi risiko kerugian bagi investor baru.

H<sub>1d</sub>:

Lamanya pengalaman berinvestasi dan kemampuan investor baru untuk mengidentifikasi mata uang kripto dengan potensi keuntungan dan risiko minimal secara signifikan memengaruhi pengembalian investasi mereka.

## 2. METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan bersifat numerik dan diolah dengan metode statistik, sedangkan sifat deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara objektif kondisi keuntungan dan risiko investasi cryptocurrency pada investor pemula.

### Subjek Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh investor pemula di Indonesia yang telah memulai investasi cryptocurrency dalam dua tahun terakhir, namun memiliki pengalaman dan pengetahuan terbatas terkait analisis dan manajemen risiko. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria:

1. memiliki akun aktif di bursa kripto.
2. telah melakukan transaksi investasi minimal satu kali.
3. bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Total responden yang memenuhi kriteria adalah 30 orang. Identifikasi Variabel dan Instrumen Penelitian Variabel yang diteliti terdiri dari:

1. Keuntungan investasi cryptocurrency (skala Likert 1–5).
2. Risiko investasi cryptocurrency (skala Likert 1–5).
3. Tingkat pemahaman investasi (skala Likert 1–5).

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang disebarluaskan secara daring dan luring, dilengkapi dengan data sekunder berupa harga historis Bitcoin (BTC) dan XRP dari sumber seperti CoinMarketCap, TradingView, dan Cryptowave.

**Prosedur dan Analisis Data**

Tahapan penelitian meliputi:

1. Pengumpulan data primer melalui kuesioner yang mencakup data demografi responden, tingkat keuntungan, risiko, dan pemahaman investasi.
2. Pengumpulan data sekunder berupa harga historis aset kripto (open, high, low, close), volume perdagangan, dan persentase perubahan harga.
3. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS versi 25.
4. Analisis data meliputi:
  - A. Statistik deskriptif (mean, median, modus, standar deviasi).
  - B. Uji korelasi Pearson untuk melihat hubungan antara pemahaman investasi dan risiko kerugian.
  - C. Regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi terhadap tingkat keuntungan.

Metode ini dipilih untuk memastikan hasil penelitian bersifat terukur, dapat diuji ulang, dan memberikan gambaran yang jelas tentang keterkaitan antara literasi investasi dengan keuntungan dan risiko yang dialami investor pemula

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN****3.1. Hasil**

Bagian ini menyajikan hasil kuesioner penelitian terhadap investor pemula di sektor investasi cryptocurrency. Hasil kajian didasarkan pada pengolahan data kuesioner dan analisis data sekunder berupa pergerakan harga mata uang cryptocurrency selama setahun terakhir. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat yang diperoleh, risiko, dan dampak pemahaman investasi terhadap aspek-aspek tersebut. Hasil kajian disajikan secara terstruktur, dimulai dengan analisis deskriptif dan uji korelasi, dan diakhiri dengan analisis regresi linier sederhana.

**Profil Responden**

Tabel 1

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase %
Usia	<20 Tahun	6	20
	21 - 30 Tahun	24	80
Pengalaman Investasi	<6 Bulan	11	36,7
	6 – 12 Bulan	9	30
	>12 Bulan	10	33,3

Penelitian ini melibatkan 30 responden investor pemula cryptocurrency. Mayoritas responden berusia 20–30 tahun (80%), sisanya di bawah 20 tahun (20%). Berdasarkan pengalaman, 36,7% memiliki pengalaman investasi kurang dari 6 bulan, 30% memiliki pengalaman 6–12 bulan, dan 33,3% lebih dari 1 tahun.

**Tingkat Keuntungan Dan Risiko**

Tabel 2

Variabel	Keuntungan	Resiko
Mean	3,80	3,07

Median	4,00	3,00
Modus	5,00	3,00
Std. Dev	5,76	0,52

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa:

**Tingkat keuntungan** rata-rata berada pada skor **3,8** (skala 1–5), dengan median

dan modus 4,0 dan 5,0. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden merasa memperoleh keuntungan tinggi atau sangat tinggi.

**Tingkat risiko** rata-rata berada pada skor **3,07**, mengindikasikan bahwa responden menyadari adanya risiko signifikan dalam investasi kripto, terutama volatilitas harga dan ancaman keamanan digital.

#### Uji Korelasi

Tabel 3

Variabel 1	Variabel 2	r	Sig. (2-tailed)
Pemahaman Investasi	risiko	-0,89	0,001

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai  $r = -0,89$  dengan signifikansi  $p = 0,001$  ( $<0,05$ ). Artinya, terdapat hubungan negatif yang kuat antara pemahaman investasi dengan risiko kerugian; semakin tinggi pemahaman, semakin rendah risiko yang dihadapi.

#### Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4 Model Summary Regresi Linier sederhana

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	Std. Error
1	0,860	0,740	0,731	0,395

Tabel 5 Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	22,24	1	22,24	77,4	0,000
Residual	7,76	28	0,277		
Total	30,00	29			

Tabel 5 Coefficient Regresi linier sederhana

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	1,25	0,21	-	5,95	0,000
Pemahaman Investasi	0,73	0,08	0,86	9,13	0,000

Model regresi menunjukkan nilai  $R^2 = 0,740$ , berarti 74% variasi keuntungan dapat dijelaskan oleh tingkat pemahaman investasi, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Nilai signifikansi model sebesar  $p = 0,000$  ( $<0,05$ ) menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Koefisien regresi sebesar **0,73** mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman investasi berdampak positif terhadap peningkatan keuntungan.

Nilai signifikansi ANOVA sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi memiliki dampak

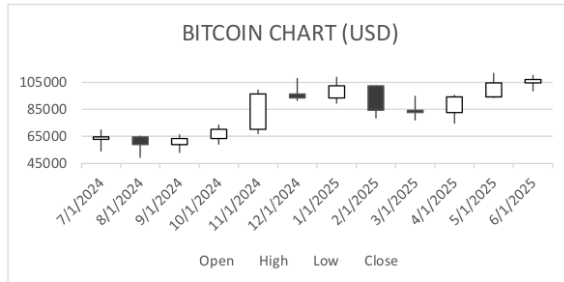
signifikan terhadap laba investor mata uang kripto pemula. Artinya, semakin baik investor memahami mata uang kripto, semakin tinggi potensi laba mereka, karena mereka dapat menganalisis pasar secara menyeluruh dan membuat keputusan yang tepat.

#### Analisis Return Aset

Berdasarkan data historis Return yang didapat dari suatu aset (Juli 2024 – Juni 2025) adalah:

##### 1. Bitcoin ( BTC )

Gambar 1 Harga Bitcoin Juli 2024 – Juni 2025



Source <https://coinmarketcap.com>

Berikut penjelasan dalam bentuk naratif yang menyebutkan harga Open, High, Low, dan Close (OHLC) Bitcoin (BTC) pada bulan dari Juli 2024 sampai bulan Juni 2025

- A. Harga pembukaan Bitcoin di bulan Juli 2024 adalah (USD 62.673,61). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 69.987,54) dan harga terendahnya adalah (USD 53.717,38). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 64.619,25).
- B. Harga pembukaan Bitcoin di bulan Agustus 2024 adalah (USD 64.625,84). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 65.593,24) dan harga terendahnya adalah (USD 49.121,24). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 58.969,90).
- C. Harga pembukaan Bitcoin di bulan September 2024 adalah (USD 58.969,80). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 66.480,69) dan harga terendahnya adalah (USD 52.598,70). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 63.329,50).
- D. Harga pembukaan Bitcoin di bulan Oktober 2024 adalah (USD 63.335,60). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 73.577,21) dan harga terendahnya adalah (USD 58.895,21). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 70.215,19).
- E. Harga pembukaan Bitcoin di bulan November 2024 adalah (USD 70.216,90). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 99.655,50) dan harga terendahnya adalah (USD 66.803,65). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 96.449,06).
- F. Harga pembukaan Bitcoin di bulan Desember 2024 adalah (USD 96.461,34). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 108.268,45) dan harga terendahnya adalah (USD 91.317,14). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 93.429,20).
- G. Harga pembukaan Bitcoin di bulan Januari 2025 adalah (USD 93.425,10). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 109.114,88) dan harga terendahnya adalah (USD 89.260,10). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 102.405,03).
- H. Harga pembukaan Bitcoin di bulan Februari 2025 adalah (USD 102.402,80). Selama bulan ini, harga

tertinggi yang dicapai adalah (USD 102.755,73) dan harga terendahnya adalah (USD 78.248,92). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 84.373,01).

- I. Harga pembukaan Bitcoin di bulan Maret 2025 adalah (USD 84.373,86). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 95.043,44) dan harga terendahnya adalah (USD 76.624,25). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 82.548,91).
- J. Harga pembukaan Bitcoin di bulan April 2025 adalah (USD 82.551,92). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 95.768,39) dan harga terendahnya adalah (USD 74.436,68). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 94.207,31).
- K. Harga pembukaan Bitcoin di bulan Mei 2025 adalah (USD 94.212,86). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 111.970,17) dan harga terendahnya adalah (USD 93.399,86). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 104.638,09).
- L. Harga pembukaan Bitcoin di bulan Juni 2025 adalah (USD 104.637,30). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 110.561,42) dan harga terendahnya adalah (USD 98.286,21). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 107.135,33).

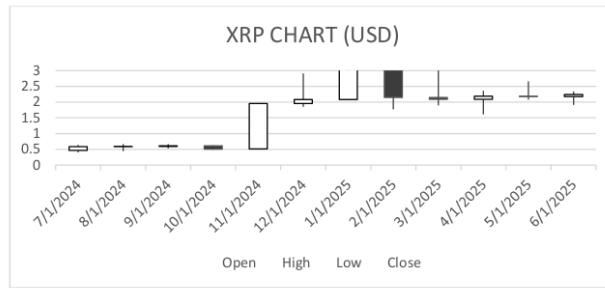
Berdasarkan data historis harga Bitcoin (Juli 2024 – Juni 2025) jika dibeli pada 1 Juli 2024 (USD 62.673,61) dan dijual pada 30 Juni 2025 (USD 107.135,33), Maka Return yang diperoleh sebesar 70,93%.

Ada beberapa faktor yang membuat harga Bitcoin (BTC) mengalami kenaikan signifikan dari bulan Juli 2024 hingga Juni 2025, antara lain:

1. Masuknya arus modal dari institusi melalui ETF Bitcoin spot.  
Persetujuan dan peluncuran ETF Bitcoin spot oleh SEC mendorong aliran dana besar dari lembaga keuangan besar ke pasar Bitcoin. Produk ini memungkinkan investor tradisional memegang BTC tanpa harus menyimpannya langsung, sehingga meningkatkan likuiditas dan memperkuat kepercayaan pasar.
2. Kebijakan regulasi pro-Bitcoin di Amerika Serikat  
Pemerintah AS mulai menerapkan regulasi yang lebih jelas dan ramah terhadap aset kripto. Hal ini memberikan kepastian hukum yang membuat investor institusi serta ritel lebih percaya diri untuk memasuki pasar. Adopsi Bitcoin sebagai cadangan oleh beberapa negara dan perusahaan, Beberapa negara berkembang mulai mengadopsi Bitcoin sebagai bagian dari strategi cadangan devisa mereka. Selain itu, sejumlah perusahaan besar juga mulai membeli dan menyimpan Bitcoin sebagai aset lindung nilai untuk menghadapi inflasi dan penurunan nilai mata uang fiat.
3. Fenomena pre- dan pasca-halving.  
Peristiwa halving Bitcoin yang mendekat atau sudah terjadi memicu harapan tentang kelangkaan pasokan. Dengan reward mining yang berkurang, pasokan BTC baru menjadi lebih sedikit, sehingga secara teori mendorong harga naik.

## 2. Ripple ( XRP )

Gambar 2 Harga Ripple Juli 2024 – Juni 2025



Source <https://tradingview.com>

Berikut penjelasan dalam bentuk naratif yang menyebutkan harga Open, High, Low, dan Close (OHLC) Ripple (XRP) pada bulan dari Juli 2024 dan bulan Juni 2025

- A. Harga pembukaan Ripple di bulan Juli 2024 adalah (USD 0,47). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 0,6366) dan harga terendahnya adalah (USD 0,40). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 0,583).
- B. Harga pembukaan Ripple di bulan Agustus 2024 adalah (USD 0,5835). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 0,6621) dan harga terendahnya adalah (USD 0,4373). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 0,5887).
- C. Harga pembukaan Ripple di bulan September 2024 adalah (USD 0,5887). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 0,6628) dan harga terendahnya adalah (USD 0,5235). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 0,6124).
- D. Harga pembukaan Ripple di bulan Oktober 2024 adalah (USD 0,6114). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 0,6342) dan harga terendahnya adalah (USD 0,4857). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 0,5091).
- E. Harga pembukaan Ripple di bulan November 2024 adalah (USD 0,509). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 1,9605) dan harga terendahnya adalah (USD 0,4915). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 1,9562).
- F. Harga pembukaan Ripple di bulan Desember 2024 adalah (USD 1,9557). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 2,9124) dan harga terendahnya adalah (USD 1,8492). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 2,0811).
- G. Harga pembukaan Ripple di bulan Januari 2025 adalah (USD 2,0812). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 3,4058) dan harga terendahnya adalah (USD 2,0785). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 3,0344).
- H. Harga pembukaan Ripple di bulan Februari 2025 adalah (USD 3,036). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 3,0746) dan harga terendahnya adalah (USD 1,7693). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 2,1457).
- I. Harga pembukaan Ripple di bulan Maret 2025 adalah (USD 2,1452). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 3,0057) dan harga terendahnya adalah (USD 1,8967). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 2,0893).

- J. Harga pembukaan Ripple di bulan April 2025 adalah (USD 2,0892). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 2,3634) dan harga terendahnya adalah (USD 1,6104). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 2,1907).
- K. Harga pembukaan Ripple di bulan Mei 2025 adalah (USD 2,1904). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 2,6572) dan harga terendahnya adalah (USD 2,0766). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 2,1747).
- L. Harga pembukaan Ripple di bulan Juni 2025 adalah (USD 2,1748). Selama bulan ini, harga tertinggi yang dicapai adalah (USD 2,3393) dan harga terendahnya adalah (USD 1,9089). Di akhir bulan, harga penutupannya mencapai (USD 2,2386).

Berdasarkan data historis harga Ripple (Juli 2024 sampai Juni 2025) jika dibeli pada 1 Juli 2024 (USD 0,47) dan dijual pada 30 Juni 2025 (USD 2,2386), Maka Return yang diperoleh sebesar 376,3%.

Banyak faktor yang memengaruhi kenaikan signifikan harga XRP dari Juli 2024 hingga Juni 2025. Beberapa di antaranya adalah:

1. Menangnya Ripple dalam pengadilan terhadap SEC.  
Salah satu alasan utama kenaikan harga adalah kemenangan parsial Ripple Labs dalam kasus hukum terhadap SEC (Badan Sekuritas dan Bursa Amerika Serikat). Pengadilan memutuskan bahwa XRP bukanlah aset keuangan dalam transaksi ritel, yang meningkatkan kepercayaan investor dan menarik banyak modal ke pasar XRP.
2. Adopsi teknologi pembayaran lintas batas.  
XRP semakin digunakan oleh lembaga keuangan untuk transaksi lintas batas karena kecepatan dan efisiensinya. Pertumbuhan adopsi teknologi RippleNet menjadi faktor utama meningkatnya permintaan terhadap XRP.
3. Sentimen pasar kripto yang meningkat.  
Selain faktor internal, pasar kripto secara keseluruhan mengalami tren naik selama periode ini. Masuknya investor institusional, perbaikan regulasi global, serta kenaikan harga Bitcoin juga memberikan dampak positif terhadap harga XRP.

### 3.2. Pembahasan

Hasil ini menunjukkan bahwa investasi cryptocurrency memiliki potensi keuntungan tinggi, namun juga diiringi risiko signifikan. Tingkat pemahaman investor berperan penting dalam mengelola risiko dan memaksimalkan keuntungan. Korelasi negatif antara pemahaman dan risiko mendukung teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa pengetahuan memadai dapat mengurangi kerugian. Return yang tinggi pada BTC dan XRP selama periode penelitian memperlihatkan peluang pasar yang besar, namun volatilitas harga yang ekstrem menuntut strategi investasi yang matang. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Rahayu & Prasetyo, 2020; Yuliana & Kurniawan, 2021; Siregar, 2022) yang menekankan pentingnya strategi manajemen risiko dan literasi investasi dalam menghadapi fluktuasi pasar kripto.

### KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki jumlah responden terbatas hanya 30 orang investor pemula, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas untuk seluruh populasi investor cryptocurrency di Indonesia. Kedua, fokus penelitian hanya pada empat jenis aset kripto sehingga belum mencakup variasi aset lain yang mungkin memiliki karakteristik risiko dan keuntungan berbeda. Ketiga, periode pengumpulan data historis dibatasi pada rentang Juli 2024 hingga Juni 2025, sehingga hasil analisis sangat dipengaruhi kondisi pasar pada periode tersebut dan belum merepresentasikan siklus pasar jangka panjang.

Keterbatasan - keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas jumlah sampel.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan dan risiko investasi cryptocurrency bagi investor pemula di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa cryptocurrency memiliki potensi keuntungan yang tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh return Bitcoin sebesar 70,93% dan XRP sebesar 376,3% pada periode Juli 2024 hingga Juni 2025. Namun, potensi tersebut diiringi risiko yang signifikan, terutama akibat volatilitas harga, ancaman keamanan digital, dan ketidakpastian regulasi.

Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan negatif yang kuat (-0,89) antara tingkat pemahaman investasi dengan risiko kerugian, yang berarti semakin tinggi pemahaman investor, semakin rendah risiko yang dihadapi. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0,740, menunjukkan bahwa pemahaman investasi berkontribusi sebesar 74% terhadap keuntungan yang diperoleh.

Temuan ini menegaskan bahwa literasi investasi dan strategi manajemen risiko berperan penting dalam memaksimalkan keuntungan serta meminimalkan kerugian bagi investor pemula. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan investasi, penerapan strategi yang rasional, serta diversifikasi portofolio menjadi langkah krusial untuk menghadapi dinamika pasar cryptocurrency yang sangat fluktuatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1) Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2020). *FinTech, RegTech, and the Reconceptualization of Financial Regulation*. Northwestern Journal of International Law & Business, 37(3), 371–413.
- 2) Balakrishnan, V., & Gaurav, A. (2021). *Understanding Volatility in Cryptocurrency Markets: A Study on Bitcoin and Ethereum*. Journal of Risk and Financial Management, 14(8), 345.
- 3) Baur, D. G., Hong, K., & Lee, A. D. (2018). *Bitcoin: Medium of exchange or speculative assets?* Journal of International Financial Markets, Institutions and Money, 54, 177–189.
- 4) Benedetti, H., & Kostovetsky, L. (2021). *Digital Tulips? Returns to Investors in Initial Coin Offerings*. Journal of Corporate Finance, 66, 101786.
- 5) Boutouyrou, J., & Selmi, R. (2016). *Bitcoin: A Viable Investment?* Economics Bulletin, 36(3), 1710–1716.
- 6) Catalini, C., & Gans, J. S. (2016). *Some Simple Economics of the Blockchain*. MIT Sloan Research Paper No. 5191-16.
- 7) CryptoWave. (2025). *Analisis tren dan sentimen pasar cryptocurrency tahun 2024–2025*. Sumber <https://cryptowave.co.id>
- 8) TradingView. (2025). *Chart dan data historis harga XRP (Juli 2024 – Juni 2025)*. Sumber <https://www.tradingview.co.id>
- 9) Coinmarketcap. (2025). *Chart dan data historis harga XRP (Juli 2024 – Juni 2025)*. Sumber <https://coinmarketcap.com>
- 10) Chen, Y., & Hafner, C. M. (2019). *Sentiment-Induced Bubbles in the Cryptocurrency Market*. Journal of Risk and Financial Management, 12(2), 53.
- 11) Corbet, S., Lucey, B., Urquhart, A., & Yarovaya, L. (2019). *Cryptocurrencies as a financial asset: A systematic analysis*. International Review of Financial Analysis, 62, 182–199.
- 12) Dyhrberg, A. H. (2016). *Hedging capabilities of bitcoin: Is it the virtual gold?*. Finance Research Letters, 16, 139–144.
- 13) Fang, F., Ventre, C., Basios, M., & Kanthan, L. (2022). *Cryptocurrency Price Prediction Using Machine Learning*. Frontiers in Artificial Intelligence, 5, 895137.
- 14) Frankenfield, J. (2023). *What Is Ripple (XRP)?*. Investopedia. Retrieved from <https://www.investopedia.com>
- 15) Gandai, N., Hamrick, J. T., Moore, T., & Obenman, T. (2018). *Price Manipulation in the Bitcoin Ecosystem*. Journal of Monetary Economics, 95, 86–96.
- 16) Katsiampa, P. (2019). *Volatility Estimation for Bitcoin: A Comparison of GARCH Models*. Economics Letters, 158, 3–6.
- 17) Li, X., & Wang, C. A. (2017). *The technology and economic determinants of cryptocurrency exchange rates: The case of Bitcoin*. Decision Support Systems, 95, 49–60.
- 18) Luther, W. J. (2020). *Cryptocurrencies, Network Effects, and Switching Costs*. Contemporary Economic Policy, 38(4), 622–636.
- 19) Nakamoto, S. (2008). *Bitcoin: A Peer-to-Peer Electronic Cash System*. Retrieved from <https://bitcoin.org/bitcoin.pdf>
- 20) Phillip, A., Chan, J., & Peiris, S. (2018). *A new look at cryptocurrencies*. Economics Letters, 163, 6–9.
- 21) Rogers, B. (2022). *Ripple and XRP: The Rise of a Digital Payments Network*. Blockchain Research Review, 4(1), 45–61.
- 22) Sahoo, S., & Shamma, A. K. (2021). *Behavioral finance in cryptocurrency: Investor biases and market anomalies*. Journal of Behavioral and Experimental Finance, 30, 100503.
- 23) Tapscott, D., & Tapscott, A. (2018). *Blockchain Revolution: How the Technology Behind Bitcoin Is Changing Money, Business, and the World*. Penguin.

- 24) <sup>14</sup> Trimbom, S., & Härdle, W. K. (2018). *CRIX an index for cryptocurrencies*. *Journal of Empirical Finance*, 49, 107–122.
- 25) <sup>14</sup> Urquhart, A. (2016). *The inefficiency of Bitcoin*. *Economics Letters*, 148, 80–82.
- 26) <sup>16</sup> Yermack, D. (2017). *Corporate Governance and Blockchains*. *Review of Finance*, 21(1), 7–31

#### NOMENKLATUR

BTC: Bitcoin

XRP: Ripple (XRP)

ETH: Ethereum

<sup>12</sup> ETF: Exchange Traded Fund

SEC: Securities and Exchange Commission (Badan Sekuritas dan Bursa Amerika Serikat)

OHLC: Open, High, Low, Close (data harga historis aset)

FOMO: Fear of Missing Out

DeFi: Decentralized Finance

R<sup>2</sup>: Koefisien determinasi (dalam analisis regresi)

H<sub>0</sub>: Hipotesis Nol

H<sub>1</sub>: Hipotesis Alternatif

<sup>28</sup> SPSS: Statistical Package for the Social Sciences (perangkat lunak analisis statistik)

<sup>16</sup> USD: United States Dollar (mata uang dolar Amerika Serikat)

# Analisis+Keuntungan+Dan+Resiko+Investasi+Cryptocurrency...

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.stekom.ac.id">journal.stekom.ac.id</a> Internet Source	3%
2	Submitted to Radboud Universiteit Student Paper	1%
3	Submitted to IPAG Business school Student Paper	1%
4	<a href="http://uis.brage.unit.no">uis.brage.unit.no</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://erepo.uef.fi">erepo.uef.fi</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.ewadirect.com">www.ewadirect.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.ijmrset.com">www.ijmrset.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://listens.online">listens.online</a> Internet Source	<1%
9	Submitted to Westcliff University Student Paper	<1%
10	<a href="http://openaccess.nhh.no">openaccess.nhh.no</a> Internet Source	<1%
11	Submitted to Oxford Brookes University Student Paper	<1%
12	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1%

13	<a href="http://www.seejph.com">www.seejph.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://journal.ypmma.org">journal.ypmma.org</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://journal.stiestekom.ac.id">journal.stiestekom.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
19	Muhammad Zidnal Falach, Kafidin Muzakki. "Analisis Rating Penjualan Pada Toko Handphone Berkah Laku Store terhadap Kepuasan Pelanggan", Jurnal Bisnis Mahasiswa, 2025 Publication	<1 %
20	Submitted to University of Salford Student Paper	<1 %
21	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
22	<a href="http://link.springer.com">link.springer.com</a> Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %
24	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://openjournal.unpam.ac.id">openjournal.unpam.ac.id</a> Internet Source	<1 %

26 Submitted to Erasmus University of Rotterdam <1 %  
Student Paper

---

27 pdfs.semanticscholar.org <1 %  
Internet Source

---

28 ahmadprayudi.blog.uma.ac.id <1 %  
Internet Source

---

29 www.jurnal.yudharta.ac.id <1 %  
Internet Source

---

30 acikbilim.yok.gov.tr <1 %  
Internet Source

---

31 jurnal.ipb.ac.id <1 %  
Internet Source

---

32 library.binus.ac.id <1 %  
Internet Source

---

33 ptrifanfinancindoberjangkajakartadbs.weebly.com <1 %  
Internet Source

---

34 www.earticle.net <1 %  
Internet Source

---

35 www.neliti.com <1 %  
Internet Source

---

36 Fan Zhou. "Cryptocurrency: A New Player or a New Crisis in Financial Markets? — Evolutionary Analysis of Association and Risk Spillover Based on Network Science", Physica A: Statistical Mechanics and its Applications, 2024 <1 %  
Publication

---

37 docplayer.info <1 %  
Internet Source

---

[ejurnal.kampusakademik.co.id](http://ejurnal.kampusakademik.co.id)

38	Internet Source	<1 %
39	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://ml.scribd.com">ml.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://press.mater.uni-mate.hu">press.mater.uni-mate.hu</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://repository.ut.ac.id">repository.ut.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
45	Adin Gustina. "Work Life Balance di Era Pandemi: Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja", UPY Business and Management Journal (UMBJ), 2022 Publication	<1 %
46	Babeş-Bolyai University Publication	<1 %
47	<a href="http://dergipark.org.tr">dergipark.org.tr</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://jurnal.feb-umi.id">jurnal.feb-umi.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://jurnal.unimus.ac.id">jurnal.unimus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://jurnal.unismabekasi.ac.id">jurnal.unismabekasi.ac.id</a> Internet Source	<1 %

52

[repository.mediapenerbitindonesia.com](http://repository.mediapenerbitindonesia.com)

Internet Source

<1 %

53

[tesi.luiss.it](http://tesi.luiss.it)

Internet Source

<1 %

54

[unisbank.ac.id](http://unisbank.ac.id)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off